

**PENGARUH KEPEMIMPINAN MELAYANI TERHADAP KESIAPAN
UNTUK BERUBAH DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI PEMODERASI
(STUDI PADA BINTARA POLRI POLRESTA TANGERANG)**

Zamrul Aini
20/465395/PEK/26398

Dalam tubuh institusi Polri kerap terjadi perubahan fungsi dan kebijakan seiring perubahan dan rotasi kepemimpinan, yang mengakibatkan banyak kebijakan yang berubah, oleh karena itu dibutuhkan kesiapan untuk berubah anggota Polri agar tetap dapat menjaga performa kerja. Salah satu aspek yang penting dalam meningkatkan kesiapan untuk berubah anggota Polri adalah gaya kepemimpinan, terutama kepemimpinan yang melayani. Selain itu ada variabel yang berperan sebagai pemoderasi dalam pengaruh kepemimpinan melayani terhadap kesiapan untuk berubah anggota Polri khususnya Bintara Polri Polresta Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan yang melayani pada kesiapan untuk berubah anggota Polri Polresta Tangerang, dan mengetahui pengaruh efikasi diri sebagai variabel pemoderasi. Metode sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data primer dengan kuesioner sebanyak 98 responden. Alat analisis yang digunakan adalah SEM (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan yang melayani berpengaruh pada kesiapan untuk berubah, sedangkan efikasi diri sebagai variabel pemoderasi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan yang melayani, Kesiapan untuk berubah, Efikasi diri

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SERVANT LEADERSHIP ON READINESS FOR CHANGE WITH SELF-EFFICIENCY AS A MODERATION (STUDY ON BINTARA POLRI POLRESTA TANGERANG)

Zamrul Aini
20/465395/PEK/26398

Within the Indonesian National Police Institution, functions and policies often change in line with leadership changes and rotations, which result in many changing policies. Therefore, readiness is needed to change Polri members so that they can maintain Polri's work performance. One aspect that is important in increasing readiness to change members of the Indonesian National Police is leadership style, especially servant leadership. In addition, there are variables that act as moderators in the influence of servant leadership on readiness to change members of the Tangerang Police Police. This study aims to determine the effect of servant leadership on readiness to change members of the Tangerang National Police, and to determine the effect of self-efficacy as a moderation variable. The sampling method used is purposive sampling technique. Primary data collection method with a questionnaire of 98 respondents. The analysis tool used is SEM (Structural Equation Model) using the SmartPLS version 3.0 program. The results of this study show that servant leadership has an effect on readiness to change, while self-efficacy as a moderating variable has not shown a significant effect.

Keywords: *Servant Leadership, Readiness to Change, Self Efficacy*